



PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS BRAWIJAYA

NOMOR 36 TAHUN 2023

TENTANG

PEDOMAN PENYUSUNAN KURIKULUM
OUTCOME BASED EDUCATION

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS BRAWIJAYA,

Menimbang : bahwa untuk dasar hukum penyusunan kurikulum *Outcome Based Education* perlu menetapkan Peraturan Rektor tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum *Outcome Based Education*;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6676);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 108 Tahun 2021 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Brawijaya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 240, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6732);

6. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Tahun 2020 Nomor 47);
8. Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 34 Tahun 2020 tentang Kurikulum Program Studi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (Lembaran Universitas Brawijaya Tahun 2020 Nomor 42);
9. Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 12 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur yang Berada di Bawah Rektor (Lembaran Universitas Brawijaya Tahun 2023 Nomor 12);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN REKTOR TENTANG PEDOMAN PENYUSUNAN KURIKULUM OUTCOME BASED EDUCATION.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Rektor ini yang dimaksud dengan:

1. Universitas Brawijaya yang selanjutnya disingkat UB adalah perguruan tinggi negeri badan hukum.
2. Rektor adalah organ UB yang memimpin penyelenggaraan dan pengelolaan UB.
3. Fakultas adalah himpunan sumber daya pendukung yang menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik dan/atau pendidikan profesi dalam 1 (satu) rumpun disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. Sekolah Pascasarjana yang selanjutnya disebut SPUB adalah penyelenggaraan pendidikan program magister dan program doktor untuk bidang ilmu multidisiplin, interdisiplin, dan transdisiplin.
5. Dekan adalah pimpinan Fakultas di lingkungan UB yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan pendidikan di masing-masing Fakultas.
6. Direktur SPUB adalah pimpinan SPUB yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan pendidikan di SPUB.
7. Senat Akademik Fakultas yang selanjutnya disingkat SAF adalah organ Fakultas yang menyusun, merumuskan, menetapkan kebijakan, memberikan pertimbangan, dan melakukan pengawasan di bidang akademik.
8. Departemen adalah unsur dari Fakultas yang mendukung penyelenggaraan kegiatan akademik dalam 1 (satu) atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi dalam jenis pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan/atau pendidikan profesi.

9. Program Studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam 1 (satu) jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi.
10. Lembaga Pengembangan Pendidikan yang selanjutnya disingkat LPP adalah lembaga pengembangan pendidikan UB.
11. *Outcome Based Education* yang selanjutnya disingkat OBE adalah pendekatan dalam sistem pendidikan yang bertujuan agar mahasiswa memenuhi capaian pembelajaran lulusan.

BAB II

KURIKULUM OBE

Pasal 2

Dekan/Direktur SPUB menyusun kurikulum OBE dengan membentuk tim penyusun.

Pasal 3

- (1) Dekan meminta pertimbangan SAF terhadap rancangan hasil penyusunan kurikulum OBE.
- (2) Hasil pertimbangan kurikulum OBE dengan SAF sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diusulkan oleh Dekan kepada Rektor untuk dilakukan reviu oleh LPP.
- (3) LPP dapat berkoordinasi dengan Fakultas pengusul dalam melakukan reviu.
- (4) Hasil reviu dilaporkan kepada Rektor melalui wakil rektor yang membidangi akademik untuk diteruskan kepada Dekan.
- (5) Hasil reviu digunakan untuk penyempurnaan rancangan kurikulum OBE.
- (6) Kurikulum OBE ditetapkan dengan Peraturan Dekan.

Pasal 4

- (1) Direktur SPUB mengusulkan kurikulum OBE kepada Rektor untuk dilakukan reviu oleh LPP.
- (2) LPP dapat berkoordinasi dengan SPUB dalam melakukan reviu.
- (3) Hasil reviu dilaporkan kepada Rektor melalui wakil rektor yang membidangi akademik untuk diteruskan kepada Direktur SPUB.
- (4) Hasil reviu digunakan untuk penyempurnaan rancangan kurikulum OBE.
- (5) Kurikulum OBE ditetapkan dengan Peraturan Direktur SPUB.

Pasal 5

- (1) Teknik penyusunan kurikulum OBE diatur lebih lanjut dalam buku pedoman LPP.
- (2) Format penyusunan kurikulum OBE tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Rektor ini.

BAB II
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 6

Peraturan Rektor ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Rektor ini dengan penempatannya dalam Lembaran Universitas Brawijaya.

Ditetapkan di Malang
pada tanggal 10 April 2023

REKTOR UNIVERSITAS BRAWIJAYA,



TTE oleh :
Widodo
10 April 2023 11:08
Verifikasi melalui
<https://sco.ub.ac.id>

WIDODO

Diundangkan di Malang
pada tanggal 10 April 2023

KEPALA DIVISI HUKUM
UNIVERSITAS BRAWIJAYA,



TTE oleh :
Haru Permadi
10 April 2023 12:10
Verifikasi melalui
<https://sco.ub.ac.id>

HARU PERMADI

LEMBARAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA TAHUN 2023 NOMOR 38

LAMPIRAN
PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS BRAWIJAYA
NOMOR 36 TAHUN 2023
TENTANG
PEDOMAN PENYUSUNAN KURIKULUM
OUTCOME BASED EDUCATION

FORMAT PENYUSUNAN KURIKULUM OBE



KURIKULUM

PROGRAM STUDI.....

Foto kegiatan terkait kurikulum khas masing masing Prodi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS BRAWIJYA
FAKULTAS /SEKOLAH PASCASARJANA
DEPARTEMEN.....
20XX**

KURIKULUM

PROGRAM STUDI.....



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS/SEKOLAH PASCASARJANA
DEPARTEMEN
20XX**

Tim Penyusun Kurikulum

Nama tim penyusun, ketua dan anggota

Kata Pengantar Dekan

Penjelasan segala sesuatu untuk pengantar kurikulum Program Studi

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| TIM PENYUSUN KURIKULUM | I |
| KATA PENGANTAR DEKAN/DIREKTUR SPUB..... | II |
| DAFTAR ISI | III |
| BAGIAN I: SPESIFIKASI PROGRAM STUDI | |
| 1.NAMA PROGRAM STUDI..... | |
| 2.UNIVERSITAS | |
| 2.1Nama..... | |
| 2.2Visi..... | |
| 2.3Misi | |
| 3 GELAR YANG DIBERIKAN | |
| 4.FAKULTAS PENYELENGGARA | |
| 4.1>Nama..... | |
| 4.2.Visi..... | |
| 4.3.Misi | |
| 5.DEPARTEMEN PENYENGGARA | |
| 5.1>Nama..... | |
| 5.2.Visi..... | |
| 5.3.Misi | |
| 6. PROGRAM STUDI | |
| 6.1.Visi..... | |
| 6.2.Misi | |
| 6.3.Tujuan..... | |
| 6.4.Filosofi Pendidikan | |
| 6.5.Etika Akademik | |
| 6.6.Kelas: Reguler/Internasional | |
| 6.7.Akreditasi | |
| 6.8.Bahasa Pengantar..... | |
| 6.9.Skema Pembelajaran | |
| 6.10.Persyaratan Masuk..... | |
| 6.11.Konsep Keilmuan dan Teknologi Pendukung..... | |
| 6.12.Lama Belajar dan Beban Belajar (sks)..... | |
| 6.13.Kekhasan Program Studi | |
| 6.14.Peluang Bagi Lulusan dan prospek karir..... | |
| BAGIAN II: EVALUASI DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM..... | |
| 7.LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM .. | |
| 7.1.Landasan Filosofis | |
| 7.2.Landasan Sosiologis | |
| 7.3.Landasan Psikologis | |
| 7.4.Landasan Yuridis..... | |
| 7.5.Landasan Historis..... | |
| 8.LATAR BELAKANG DAN PERKEMBANGAN KURIKULUM PROGRAM STUDI | |
| 9.KAJIAN VISI KEILMUAN (SCIENTIFIC VISION) | |
| 10.PELACAKAN LULUSAN | |
| 11.ANALISIS SWOT | |
| 12.ANALISIS KEBUTUHAN (MARKET SIGNAL) | |
| BAGIAN III: RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN PROGRAM STUDI . | |
| 13.PROSES PENETAPAN CAPAIAN PEMBELAJARAN PROGRAM STUDI | |
| 14.TUJUAN PENDIDIKAN PROGRAM STUDI | |
| 15.PROFIL LULUSAN..... | |

| | |
|---|--|
| 16. | CAPAIAN PEMBELAJARAN PROGRAM STUDI BERDASAR KKNI DAN SNPT..... |
| 17. | ACUAN AKREDITASI INTERNASIONAL DAN KRITERIA CAPAIAN PEMBELAJARAN PROGRAM STUDI YANG DIPERSYARATKAN |
| 18. | CAPAIAN PEMBELAJARAN PROGRAM STUDI |
| 19. | ANALISIS S.M.A.R.T CAPAIAN PEMBELAJARAN PROGRAM STUDI |
| BAGIAN IV: PENETAPAN BAHAN KAJIAN | |
| 20. | PROSES PENETAPAN BAHAN KAJIAN |
| 21. | KONDISI KETERKINIAN (CURRENT STATE) KEILMUAN DAN PROYEKSI KEBUTUHAN MENDATANG |
| 22. | BODY OF KNOWLEDGE |
| 23. | KETETAPAN KELUASAN BAHAN KAJIAN |
| 24. | PEMETAAN BAHAN KAJIAN..... |
| BAGIAN V: PENETAPAN MATA KULIAH..... | |
| 25. | PROSES REKONSTRUKSI MATAKULIAH..... |
| 26. | REKONSTRUKSI MATA KULIAH..... |
| 27. | PENETAPAN SATUAN KREDIT SEMESTER MATA KULIAH..... |
| 28. | DISTRIBUSI MATAKULIAH |
| BAGIAN VI: MATRIK DISTRIBUSI MATA KULIAH..... | |
| 29. | STRUKTUR KURIKULUM |
| 30. | PEMETAAN/PENYELARASAN CAPAIAN PEMBELAJARAN PROGRAM STUDI DENGAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATAKULIAH |
| 31. | DESKRIPSI MATAKULIAH DAN BAHAN KAJIAN |
| 32. | DESKRIPSI BAHAN KAJIAN MATAKULIAH |
| 33. | STRATEGI PEMBELAJARAN |
| 34. | PEMETAAN/PENYELARASAN MATAKULIAH VS STRATEGI PEMBELAJARAN |
| 35. | SUMBER BELAJAR |
| 36. | PEMETAAN/PENYELARASAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATAKULIAH VS STRATEGI ASSESMENT..... |
| 37. | PROSEDUR ASSESMENT MATA KULIAH |
| BAGIAN VII: RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) | |
| 38. | PENYUSUNAN RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)..... |
| 39. | SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATAKULIAH DAN INDIKATOR KINERJA |
| 40. | INDIKATOR SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATAKULIAH..... |
| 41. | KRITERIA DAN BENTUK PENILAIAN |
| 42. | BENTUK, METODE DAN PENGALAMANAN PEMBELAJARAN |
| 43. | RANCANGAN SUASANA AKADEMIK IMPLEMENTASI RPS |
| 44. | PORTOFOLIO MATAKULIAH |
| BAGIAN VIII: MANAJEMEN DAN MEKANISME IMPLEMENTASI KURIKULUM | |
| 45. | DOSEN..... |
| 46. | TENAGA KEPENDIDIKAN |
| 47. | SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN |
| 48. | SISTEM PENJAMINAN MUTU AKADEMIK |
| 48.1. | Standar Mutu Implementasi Kurikulum..... |
| 48.2. | Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum..... |
| 49. | REFERENSI YANG DIRUJUK UNTUK PENYUSUNAN DOKUMEN KURIKULUM..... |
| LAMPIRAN | |

A. BAGIAN I: SPESIFIKASI PROGRAM STUDI

Mendesripsikan indentitas Program Studi dengan jelas

1. Nama Program Studi

Merupakan kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi.

2. Universitas

2.1 Nama

2.2 Visi

2.3 Misi

3. Gelar yang Diberikan

4. Fakultas/SPUB Penyelenggara

4.1 Nama

4.2 Visi

4.3 Misi

5. Departemen Penyelenggara

5.1 Nama

5.2 Visi

5.3 Misi

6. Program Studi

6.1 Visi

6.2 Misi

6.3 Tujuan

6.4 Filosofi Pendidikan (Mengapa dibutuhkan pendidikan di PS)

6.5 Etika Akademik

6.6 Kelas: Reguler/Internasional

6.7 Akreditasi

6.8 Bahasa Pengantar

6.9 Skema Pembelajaran (Termasuk proses pembelajaran merdeka belajar)

6.10 Persyaratan Masuk

6.11 Konsep Keilmuan dan Teknologi Pendukung

6.12 Lama Belajar dan Beban Belajar (sks)

6.13 Kekhasan Program Studi

6.14 Peluang Bagi Lulusan dan prospek karir

B. BAGIAN II: EVALUASI DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Menjelaskan pelaksanaan kurikulum yang telah dan sedang berjalan, dengan menyajikan hasil evaluasi kurikulum. Analisis kebutuhan berdasarkan kebutuhan pemangku kepentingan.

7. Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum

Menguraikan landasan filosofis, sosiologis, psikologis, yuridis, dan historis.

7.1 Landasan Filosofis

Memberikan pedoman secara filosofis pada tahap perancangan, pelaksanaan, dan peningkatan kualitas pendidikan, bagaimana pengetahuan dikaji dan dipelajari agar mahasiswa memahami hakekat hidup dan memiliki kemampuan yang mampu meningkatkan kualitas hidupnya

baik secara individu, maupun di masyarakat (KPT-2020)).

7.2 Landasan Sosiologis

Memberikan landasan bagi pengembangan kurikulum sebagai perangkat pendidikan yang terdiri dari tujuan, materi, kegiatan belajar dan lingkungan belajar yang positif bagi perolehan pengalaman pebelajar yang relevan dengan perkembangan personal dan sosial pebelajar. Kurikulum harus mampu mewariskan kebudayaan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Kebudayaan difahami sebagai bagian dari pengetahuan kelompok. Kurikulum harus mampu melepaskan pembelajar dari kungkungan kapsul budayanya sendiri (capsulation) yang bias, dan tidak menyadari kelemahan budayanya sendiri. Kapsulasi budaya sendiri dapat menyebabkan keengganan untuk memahami kebudayaan yang lain nya (KPT-2019).

7.3 Landasan Psikologis

Memberikan landasan bagi pengembangan kurikulum, sehingga kurikulum mampu mendorong secara terus-menerus keingintahuan mahasiswa dan dapat memotivasi belajar sepanjang hayat; kurikulum yang dapat memfasilitasi mahasiswa belajar sehingga mampu menyadari peran dan fungsinya dalam lingkungannya; kurikulum yang dapat menyebabkan mahasiswa berfikir kritis, dan berfikir tingkat tinggi dan melakukan penalaran tingkat tinggi (higher order thinking); kurikulum yang mampu mengoptimalkan pengembangan potensi mahasiswa menjadi manusia yang diinginkan; Kurikulum yang mampu memfasilitasi mahasiswa belajar menjadi manusia yang paripurna, yakni manusia yang bebas, bertanggung jawab, percaya diri, bermoral atau berakhlakul karimah, mampu berkolaborasi, toleran, dan menjadi manusia yang terdidik penuh diterminasi kontribusi untuk tercapainnya cita-cita dalam pembukaan UUD 1945 (KPT-2019).

7.4 Landasan Yuridis

Landasan hukum yang menjadi dasar atau rujukan pada tahapan perancangan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta sistem penjaminan mutu perguruan tinggi yang akan menjamin pelaksanaan kurikulum dan tercapainya tujuan kurikulum. Berikut adalah beberapa landasan hukum yang diperlukan dalam penyusunan dan pelaksanaan kurikulum (KPT-2019).

7.5 Landasan Historis

Kurikulum yang mampu memfasilitasi mahasiswa belajar sesuai dengan jamannya; kurikulum yang mampu mewariskan nilai budaya dan sejarah keemasan bangsa-bangsa masa lalu, dan mentransformasikan dalam era di mana dia sedang belajar; kurikulum yang mampu mempersiapkan mahasiswa agar dapat hidup lebih baik di era perubahan abad kini dan mendatang, memiliki peran aktif di era industri 4.0 dan yang lebih maju, serta mampu membaca tanda-tanda revolusi industri berikutnya(KPT-2019).

8. Latar Belakang dan Perkembangan Kurikulum Program Studi
9. Kajian Visi Keilmuan (Scientific Vision)
Uraian detail yang mudah dipahami semua pemangku kepentingan.
10. Pelacakan Lulusan
Responden Lulusan maksimum 5 tahun setelah lulus.
11. Analisis SWOT
12. Analisis Kebutuhan (*Market Signal*)

C. BAGIAN III: RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN PROGRAM STUDI

Mendesripsikan Capaian Pembelajaran Program Studi (CP-PS) ditetapkan atas pertimbangan KKNi yaitu penetapan (1) sikap, (2) pengetahuan, (3) keterampilan khusus, dan (4) keterampilan umum, namun juga ditambah atas pertimbangan capaian pembelajaran program studi yang umumnya ditetapkan oleh lembaga akreditasi internasional. CP-PS juga harus selaras dengan Tujuan program studi yang terukur, dan profil lulusan program studi (*graduate attribute*) yang ditetapkan masing masing program studi.

13. Proses Penetapan Capaian Pembelajaran Program Studi
14. Tujuan Pendidikan Program Studi
Pernyataan yang menggambarkan pencapaian karir dan profesi yang disiapkan oleh program studi untuk dicapai oleh lulusannya dalam beberapa tahun pertama setelah lulus dan harus terukur.
15. Profil Lulusan
Peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahliannya atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya.
16. Capaian Pembelajaran Program Studi Berdasar KKNi dan SNPT
17. Acuan Akreditasi Internasional dan Kriteria Capaian Pembelajaran Program Studi yang Dipersyaratkan
Pertimbangan capaian pembelajaran program studi yang ditetapkan oleh lembaga akreditasi internasional untuk Prodi yang bersesuaian agar Capaian Pembelajaran tidak terlalu banyak.
18. Capaian Pembelajaran Program Studi
19. Analisis S.M.A.R.T Capaian Pembelajaran Program Studi
S.M.A.R.T adalah *specific, measureble, achivable, realistic, time – bond*. *Spesific* :Capaian pembelajaran harus jelas, menggunakan istilah yang spesifik menggambarkan kemampuan pengetahuan, nilai, sikap dan kinerja yang diinginkan. Gunakan kata-kata tindakan atau kata kerja nyata (*concrete verbs*), *Measureble*: Capaian pembelajaran harus mempunyai target dan hasil yang dapat diukur atau diamati, sehingga kita dapat menentukan kapan hal tersebut dapat dicapai oleh mahasiswa. *Achivable*: Pastikan bahwa kemampuan yang diinginkan adalah sesuatu yang mahasiswa dapat mencapainya dlm aktivitas belajar. *Realistic*: Pastikan

bahwa kemampuan mahasiswa yang diinginkan adalah realistis dan relevan untuk dicapai oleh mahasiswa. *Time – bond*: Pastikan bahwa waktu yang diperlukan oleh mahasiswa untuk mencapai kemampuan yang diinginkan cukup dan wajar.

D. BAGIAN IV: PENETAPAN BAHAN KAJIAN

Menjelaskan dasar bahan untuk penetapan matakuliah/modul/blok terhadap keluasan bahan kajian yang dibelajarkan dari *Body of Knowledge* suatu program studi. Bahan kajian (*subject matters*) berisi pengetahuan dari disiplin ilmu tertentu atau pengetahuan yg dipelajari oleh mahasiswa dan dapat didemonstrasikan oleh mahasiswa (Anderson & Krathwohl, 2001:12-13).

20. Proses Penetapan Bahan Kajian

Berdasarkan CPL dan/atau menggunakan *Body of Knowledge* suatu Program Studi, yang kemudian digunakan untuk pembentukan mata kuliah.

21. Kondisi Keterkinian (*Current State*) Keilmuan dan Proyeksi Kebutuhan Mendatang

22. *Body of Knowledge*

Gambaran cakupan bidang keilmuan/keahlian atau profesi. Selain muatan pengetahuan, perlu juga diberikan gambaran tentang ketrampilan dan metodologi yang diperlukan seseorang untuk dapat berkiprah dalam bidang keilmuan/keahlian atau profesi yang dimaksud, dan atitud atau sikap yang lazim di bidang keilmuan/keahlian atau profesi dimaksud.

23. Ketetapan Keluasan Bahan Kajian

Keluasan bahan kajian diambil dari peta keilmuan (rumpun ilmu: UUPT 2012) yang menjadi ciri program studi atau dari khasanah keilmuan yang akan dibangun oleh program studi, bisa ditambah bidang/cabang IPTEKS tertentu yang diperlukan untukantisipasi pengembangan ilmu di masa depan, atau dipilih berdasarkan analisis kebutuhan dunia kerja/ profesi yang akan diterjuni oleh lulusan.

24. Pemetaan Bahan Kajian

Mampu menjelaskan hubungan seluruh bahan-bahan kajian dan Capaian Pembelajaran Lulusan.

E. BAGIAN V: PENETAPAN MATAKULIAH

Menjelaskan dasar bahan penetapan matakuliah/modul/blok terhadap keluasan bahan kajian yang dibelajarkan dari *Body of Knowledge* suatu program studi.

25. Proses Rekonstruksi Matakuliah

Proses rekonstruksi dapat digunakan model yang terdapat dalam Pedoman Kurikulum Dikti 2019, sebagai berikut:

Tabel-4: Matrik distribusi CPL yang dibebankan pada Mata kuliah Baru

| No | CPL - PRODI | MATA KULIAH (MK) | | | | | MKn | Jmlh |
|----------------------|-------------|------------------|-----|-----|-----|-----|-----|------|
| | | MK1 | MK2 | MK3 | MK4 | MK5 | | |
| 1 | | ● | ● | ● | ● | | | |
| 2 | | | ● | ● | ● | | | |
| 3 | | ● | ● | ● | ● | | | |
| 4 | | | ● | ● | ● | | | |
| 5 | | ● | ● | ● | ● | | | |
| 6 | | ● | ● | ● | ● | | | |
| 7 | | ● | ● | ● | ● | | | |
| 8 | | ● | ● | ● | ● | | | |
| 9 | | ● | ● | ● | ● | | | |
| 10 | | ● | ● | ● | ● | | | |
| 11 | | ● | ● | ● | ● | | | |
| 12 | | ● | ● | ● | ● | | | |
| 13 | | ● | ● | ● | ● | | | |
| 14 | | ● | ● | ● | ● | | | |
| 15 | | ● | ● | ● | ● | | | |
| Dst | | | | | | | | |
| Estimasi waktu (jam) | | 90 | 120 | 120 | 90 | 120 | | |
| Robot MK (sks) | | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | | |

REKONSTRUKSI MATA KULIAH
(berdasarkan beberapa CPL PRODI yang dibebankan pada mata kuliah)

- Kemampuan
- Bahan Kajian
- Ruang Lingkup

MK ini berpotensi DIREKONSTRUKSI

MK berpotensi DIREKONSTRUKSI

Cara kerja tabel di atas dalam pembentukan mata kuliah baru adalah sebagai berikut:

- Pilih beberapa butir CPL yang terdiri dari Sikap, Pengetahuan, Ketrampilan (umum atau/dan khusus), beri tanda bulet (●) pada sel tabel, sebagai dasar pembentukan mata kuliah;
- Bahan kajian yang dikandung oleh CPL yang dibebankan pada mata kuliah tersebut, selanjutnya dijabarkan sebagai materi pembelajaran dengan keluasan dan kedalaman sesuai dengan kebutuhan jenjang program studinya (lihat Standar Isi SN-Dikti, pasal 9, ayat 2);
- Pastikan bahwa setiap butir CPL Prodi telah habis dibebankan pada seluruh mata kuliah, pada kolom paling kanan (Jmlh) dapat diketahui jumlah/distribusi butir CPL pada masing-masing mata kuliah;
- Sedangkan pada dua baris terakhir dapat digunakan untuk meng-estimasi waktu yang diperlukan untuk mencapai CPL yang dibebankan pada mata kuliah tersebut, kemudian dikonversi dalam besaran sks (1 sks = 170 menit)

26. Rekonstruksi Mata Kuliah

Hasil rekonstruksi mata kuliah yang telah menyertakan pula analisis pembelajarannya.

27. Penetapan Satuan Kredit Semester Mata Kuliah

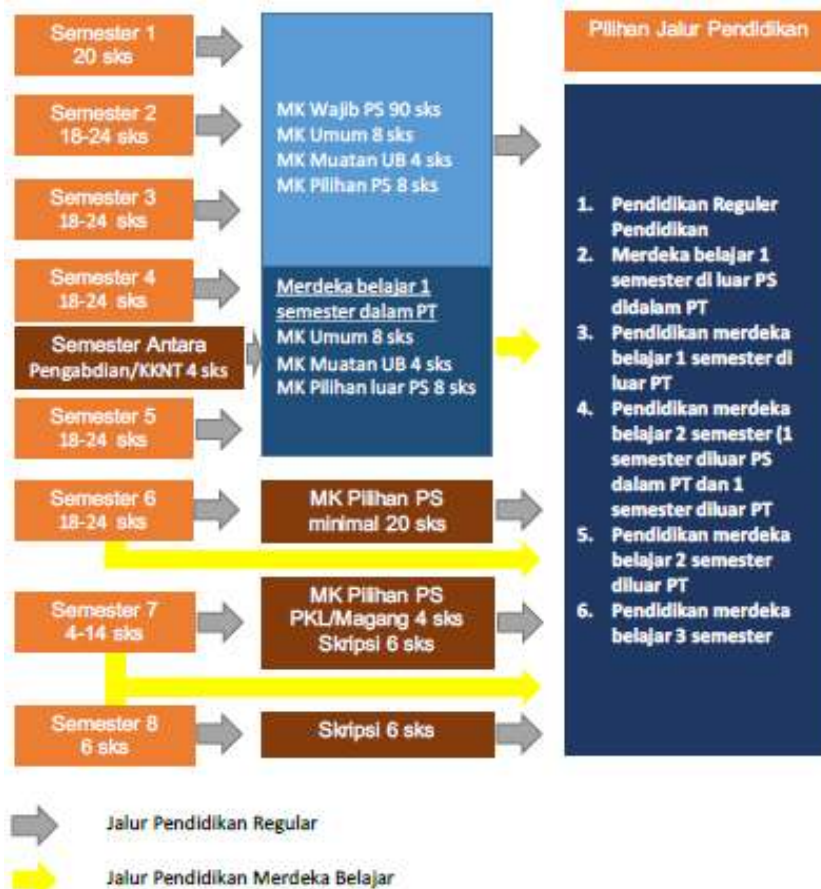
Uraian penjelasan penetapan sks setiap mata kuliah, sehingga dapat dengan mudah digunakan sebagai pedoman maupun bahan evaluasi untuk mengukur ketercapaian CP-MK.

| Pengertian 1 sks dalam bentuk pembelajaran | | | |
|--|---|--------------------------|--------------------------|
| a | Kuliah, Responsi, Tutorial | | |
| | Kegiatan Proses Belajar | Penugasan Terstruktur | Kegiatan Mandiri |
| | 50 menit/minggu/semester | 60 menit/minggu/semester | 60 menit/minggu/semester |
| b | Seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis | | |
| | Kegiatan Proses Belajar | | Kegiatan Mandiri |
| | 100 menit/minggu/semester | | 70 menit/minggu/semester |
| c | Praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktek kerja, penelitian, perancangan, atau pengembangan, pelatihan militer, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, dan / atau pengabdian kepada masyarakat 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester. | | |

28. Distribusi Matakuliah

Menyertakan kajian untuk keperluan program merdeka belajar – kampus merdeka yang telah disusun pedomannya di Universitas Brawijaya.

Kajian dan uraian penjelasan keterkaitan antara rincian beban sks setiap semester dengan beberapa pilihan jalur merdeka belajar beserta pendistribusian beban sks setiap semester dengan pilihan jalur merdeka belajar yang memungkinkan disajikan pada gambar berikut:



F. BAGIAN VI: MATRIK DISTRIBUSI MATA KULIAH


Menjelaskan detail peta penempatan matakuliah secara logis dan sistematis sesuai dengan keselarasan dengan capaian pembelajaran program studi dan capaian pembelajaran matakuliah. Distribusi mata kuliah disusun dalam rangkaian semester selama masa studi lulusan program studi.

29. Struktur Kurikulum

Penjelasan struktur kurikulum dalam bentuk organisasi matriks mata kuliah per semester. Struktur ini mempertimbangkan juga kemungkinan pelaksanaan merdeka belajar.

30. Pemetaan/Penyelarasan Capaian Pembelajaran Program Studi dengan Capaian Pembelajaran Matakuliah

Contoh bagan berikut bisa digunakan dalam pemetaan CPL dan Mata Kuliah.



Contoh Tabel Matrik distribusi CPL-PRODI dan Mata Kuliah

Tabel-5: Matrik distribusi CPL-PRODI dan Mata Kuliah

| Nama Mata Kuliah | SKS | CPL-1 | CPL-2 | CPL-3 | CPL-4 | CPL-5 | CPL-6 | CPL-7 | CPL-8 | CPL-9 | CPL-10 |
|--|-----|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|
| Sinyal dan Sistem | 3 | X | X | | X | | | | | | X |
| Pemodelan Sistem Dinamik | 3 | | | X | X | X | | | X | | |
| Getaran | 3 | | X | X | | | | X | | | |
| Pergindahan Panas dan Massa | 3 | X | | | X | | | X | | | X |
| Rekayasa Bahan | 4 | | | | X | | X | X | | | X |
| Metode Penelitian | 2 | | X | | X | | X | | X | X | |
| Fisika Bangunan | 3 | | | X | X | | X | X | X | | |
| Rekayasa Sistem Konversi dan Konservasi Energi | 4 | | X | X | X | | | X | X | | |
| Material Cerdas | 2 | | | X | X | | X | X | | | X |
| Sistem <u>Elektronik</u> | 4 | | X | X | X | | X | | X | X | |
| Rekayasa Sistem Keamanan Termal | 4 | | X | X | X | | X | X | X | X | |
| Kerja <u>Praktik</u> | 2 | | | | | | X | X | X | X | X |
| <u>Entrepreneurship</u> | 3 | | | | | | X | X | X | X | X |

31. Deskripsi Matakuliah dan Bahan Kajian

Program StudiFakultas/SPUB, UB menyelenggarakan pendidikan Sarjana dengan macam kedudukan mata kuliah (Tabel)

Tabel..... Kedudukan, Kode, Kelompok dan nama Matakuliah di

| No. | Kedudukan MK | Kode | Kelompok MK | Nama MK |
|-----|-------------------|------|------------------------------------|---------------------------------------|
| 1. | Wajib Nasional | UNG | | |
| 2. | Wajib Universitas | UBU | 1. Kajian Pengembangan Kepribadian | 1. Bahasa Inggris 2. Kewirausahaan |
| | | | 3. Keterampilan Umum | 1. Magang Kerja 2. Skripsi |

| No. | Kedudukan MK | Kode | Kelompok MK | Nama MK |
|-----|--------------|------|---------------------------------|---|
| 3. | MPK | MPK | Kajian Pengembangan Kepribadian | 1. Agama 2. Bahasa Indonesia 3. Kewarganegaraan 4. Pancasila |
| 4. | Dst | | | 1. |
| 5. | dst | | | 1. |

32. Deskripsi Bahan Kajian Matakuliah

Semua mata kuliah dideskripsikan melalui tabel berikut:

| Kode mata kuliah | Nama mata kuliah | sks = |
|--|------------------|------------|
| <u>Deskripsi Mata Kuliah :</u> | | |
| <u>Bahan Kajian</u> | | |
| <u>Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah :</u> | | |
| (ditetapkan menggunakan taxonomy bloom untuk ditetapkan secara cermat tingkat kedalaman kognitif, afektif dan psikomotorik) | | |

33. Strategi Pembelajaran

Metoda Pembelajaran yang dipilih merupakan cara-cara yang digunakan untuk merealisasikan strategi pembelajaran dengan menggunakan seoptimal mungkin sumber-sumber daya pembelajaran termasuk media pembelajaran .

34. Pemetaan/Penyelarasan Matakuliah VS Strategi Pembelajaran

35. Sumber Belajar

36. Pemetaan/Penyelarasan Capaian Pembelajaran Matakuliah VS Strategi Assesmen

37. Prosedur Assesmen Mata Kuliah

- STEP 1 : Perencanaan Asesmen
- STEP 2 : Pengembangan/Penggunaan Alat Asesmen yang Tepat
- STEP 3 : Pengumpulan Data Detail
- STEP 4 : Penghitungan Hasil Pencapaian
- STEP 5 : Analisa Hasil
- STEP 6 : Usulan Perbaikan
- STEP 7 : Dokumentasi

G. BAGIAN VII: RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
Mendeskripsikan secara lengkap untuk semua mata kuliah dalam Program Studi dan perangkat pembelajaran lainnya (Rencana tugas, instrument penilaian/assesmen, bahan ajar dll.

38. Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Prinsip penyusunan RPS:

- a. memenuhi standar minimum yang telah ditetapkan dalam SN-Dikti;
- b. capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) menyesuaikan atau berkaitan jelas dengan CPL yang dibebankan kepada mata kuliah;
- c. kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahapan harus berkaitan jelas dengan CPMK dan merupakan acuan untuk menentukan bahan kajian, metode pembelajaran, alokasi waktu yang dibutuhkan, metode dan instrumen penilaian; dan
- d. RPS harus diverifikasi oleh sistem penjaminan mutu Prodi dan disahkan oleh Ketua Prodi.

Dilampirkan semua RPS Mata Kuliah dengan format Template RPS terlampir.

39. Sub Capaian Pembelajaran Matakuliah dan Indikator Kinerja

40. Indikator Sub Capaian Pembelajaran Matakuliah

41. Kriteria dan Bentuk Penilaian

42. Bentuk, Metode, dan Pengalaman Pembelajaran

43. Rancangan Suasana Akademik Implementasi RPS

44. Portofolio Matakuliah

H. BAGIAN VIII: MANAJEMEN DAN MEKANISME IMPLEMENTASI KURIKULUM

Mendeskripsikan rencana implementasi kurikulum dan perangkat SPMI.

45. Dosen

46. Tenaga Kependidikan

47. Sarana dan Prasarana Pembelajaran

48. Sistem Penjaminan Mutu Akademik

48.1 Standar Mutu Implementasi Kurikulum

48.2 Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum

49. Referensi yang Dirujuk untuk Penyusunan Dokumen Kurikulum

LAMPIRAN

- a. Silabus Mata Kuliah
- b. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
- c. Panduan Praktikum dan/atau Tugas
- d. Rubrik dan Portofolio Penilaian
- e. Format Portofolio Mata Kuliah Dosen
- f. Lampiran lain yang dianggap perlu.

REKTOR UNIVERSITAS BRAWIJAYA,



TTE oleh :
Widodo
10 April 2023 11:08
Verifikasi melalui
<https://sco.ub.ac.id>

WIDODO